

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan memperhatikan sesuai fokus masalah pada BAB I dan juga paparan data pada BAB IV, serta pembahasan pada BAB V, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai ” *Scaffolding dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Program Linier pada Siswa Berpemahaman Rendah*”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, jenis kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika pada penyelesaian soal cerita materi program linier adalah:
(1) Kesulitan memahami soal dalam membuat model matematika, (2) Kesalahan konsep dalam menentukan grafik dan titik uji, (3) Kesulitan dalam pengecekan kebenaran jawaban, (4) Kesalahan operasi, (5) Kesalahan prinsip dalam menentukan titik dalam pengujian ke fungsi kendala, (6) Kesalahan akibat kecerobohan, (7) Kesulitan menyimpulkan hasil pengerjaan.
2. Pemberian *scaffolding* yang sesuai untuk mengatasi kesulitan siswa, adalah sebagai berikut:
 - a. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan memahami soal dalam membuat model matematika adalah

- dengan memberikan *Explaining*, *reviewing* kemudian diberi *restrukturing*.
- b. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan siswa yaitu kesalahan konsep dalam menentukan grafik dan titik uji adalah dengan memberi *scaffolding* berupa *Explaining*, *reviewing* kemudian diberi *restrukturing*.
 - c. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis. Kesulitan dalam pengecekan kebenaran jawaban adalah memberi *scaffolding* berupa *Reviewing*.
 - d. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis Kesalahan dalam melakukan operasi adalah dengan memberi *scaffolding* berupa *Explaining*, kemudian diberi *reviewing*.
 - e. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis Kesalahan prinsip dalam menentukan titik dalam pengujian ke fungsi kendala adalah dengan memberi *scaffolding* berupa *reviewing* kemudian diberi *restrukturing*
 - f. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan berupa kesalahan akibat kecerobohan adalah dengan memberi *scaffolding* berupa *Reviewing*.
 - g. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan menarik kesimpulan adalah *developing conceptual thinking*. Guru dapat mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan pada setiap hasil jawaban.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Bagi peneliti, hendaknya mampu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengatasi masalah yang ada di dunia pendidikan secara nyata serta bekal untuk dimasa mendatang.
2. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran khususnya matematika serta bisa digunakan acuan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami soal matematika khususnya yang berbentuk soal cerita.
3. Bagi guru matematika, hendaknya dari kegiatan penelitian ini dapat membantu guru dalam mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya pada materi program linier umumnya untuk semua materi, guna mempermudah guru untuk menentukan metode pengajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas bimbingan belajar.
4. Bagi siswa, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang memahami soal, sehingga termotivasi untuk selalu memecahkan masalah dengan baik, sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan yang tepat, serta tidak pantang menyerah bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal apapun.

5. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya dan mampu memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.